

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### 1.1 Latar Belakang

Mahasiswa perguruan tinggi diharuskan untuk lebih aktif dalam belajar, dengan adanya kegiatan belajar mandiri yang tentunya menuntut mahasiswa untuk lebih banyak membaca lagi pada jam-jam di luar perkuliahan ataupun melakukan kegiatan belajar bersama. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut kampus telah menyediakan tempat yang dapat menaungi kegiatan membaca, belajar dan berdiskusi yaitu perpustakaan. Namun tidak semua kampus memiliki perpustakaan dengan fasilitas yang lengkap dan dapat menunjang aktivitas penggunanya (mahasiswa). Seperti yang tercantum dalam Undang - Undang RI yang membahas tentang perpustakaan tahun 2007 no 43, bahwa pemustaka adalah pengguna perpustakaan yang terdiri dari perseorangan, kelompok orang, masyarakat atau lembaga yang memanfaatkan fasilitas layanan perpustakaan. Maka dapat disimpulkan bahwa dibuat dan dikembangkannya sebuah perpustakaan dilakukan berdasarkan tuntutan pemakainya untuk mendapatkan kepuasan agar mereka terus memanfaatkan perpustakaan. Untuk mencapai tujuan tersebut masing-masing perpustakaan memiliki visi - misi nya sendiri yang diterapkan pada perpustakaan termasuk juga perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), namun pada perpustakaan UPI belum memenuhi visi untuk menopang kebutuhan sivitas akademika dan sebagai penyedia informasi di era globalisasi.

Untuk mencapai visi tersebut perpustakaan harus memberikan fasilitas yang sesuai dengan kebutuhan penggunanya dan dalam kasus ini penggunanya berfokus pada mahasiswa UPI, dimana mahasiswanya merupakan bagian dari generasi *digital natives* yang menggambarkan suatu generasi yang terbiasa dengan lingkungan digital atau teknologi dalam melakukan kegiatan sehari- harinya, pendapat tersebut dikatakan

oleh Marc Prensky pada tahun 2001. Atau mereka juga dapat digolongkan juga sebagai generasi milenial yang menurut para ahli merupakan generasi yang lahir diantara tahun 1980 - 2000 dimana saat ini memiliki jumlah populasi yang cukup besar didalam masyarakat. Perpustakaan sangat strategis untuk mendukung keberhasilan pembelajaran dan pendidikan termasuk pada mahasiswa, dan salah satu cara untuk mewujudkannya dengan adanya fasilitas yang dapat memenuhi kebutuhan penggunanya. Sedangkan di perpustakaan UPI belum memiliki fasilitas yang lengkap untuk menunjang kegiatan mahasiswanya yang cenderung aktif, yaitu tidak adanya area diskusi, tidak adanya area belajar untuk perorangan, dan area baca santai yang telah dipilih berdasarkan hasil dari kuisisioner yang dilakukan pada mahasiswa UPI, selain itu sistim *signage* yang terdapat pada perpustakaan juga kurang informatif terutama pada area koleksi yang kurang memudahkan dalam pencarian kategori. Serta masih kurangnya fasilitas untuk mencapai visi perpustakaan UPI sebagai penyedia informasi di era globalisasi dimana pada era ini erat kaitannya dengan perkembangan teknologi, yaitu dengan kurangnya fasilitas multimedia meliputi ruang komputer, ruang audiovisual, *mini teater*, dan ruang koleksi digital sebagai alat penunjang akses dalam pencarian informasi dengan internet yang dapat memudahkan mahasiswa dalam mengerjakan tugas dan mencari informasi dengan mudah. Selain masalah yang berkaitan dengan visi perpustakaan, terdapat beberapa masalah lagi yang ditemukan yaitu suhu disekitar area dekat jendela yang terasa panas, terdapat area kosong yang tidak diolah dan pembagian zonasi kebisingan ruang yang kurang terlaksanakan dengan baik.

Agar visi perpustakaan dapat tercipta dengan nyata dan beberapa masalah yang lain dapat terselesaikan maka perlu dilakukannya perancangan ulang perpustakaan UPI dalam segi aspek interior, meliputi fasilitas yang dapat menunjang kegiatan mahasiswa, pembuatan *sign* yang informatif, penambahan fasilitas multimedia pada perpustakaan, pengkondisian cahaya alami yang baik

agar tidak menimbulkan panas, pemanfaatan area kosong dengan maksimal dan pembagian zonasi bising dengan baik. Perancangan dilakukan dengan penerapan desain yang dapat menopang kebutuhan sivitas aka demika dan sebagai sumber informasi di era globalisasi dengan menggunakan pendekatan teknologi dalam pembuatan desainnya.

Untuk tema yang digunakan pada perancangan yaitu *smart teknologi & environment* dan konsep yang digunakan yaitu *interactive learning*. *Smart teknologi* yaitu dengan pemanfaatan teknologi perangkat lunak ataupun perangkat keras serta pendukung lainnya (perangkat wireless, RFID, teknologi multimedia dll) sedangkan *smart environment* yaitu pembentukan lingkungan pintar dari segi interior yang dapat didukung dengan penggunaan teknologi. *Interactive learning* adalah proses pembelajaran dua arah, tema ini dipilih sebagai konsep karena berkesinambungan dengan tema yang dipakai yaitu dengan penggunaan teknologi dapat memberikan media interaksi yang yang baik dalam belajar serta dengan adanya interaksi membuat mahasiswa menjadi lebih aktif dan hal itu lah yang menciptakan sebuah lingkungan yang pintar.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Permasalahan yang dapat diidentifikasi dari latar belakang adalah sebagai berikut :

1. Fasilitas yang terdapat dalam perpustakaan kurang memenuhi visi perpustakaan dalam menopang kebutuhan sivitas akademika berupa tidak adanya ruang diskusi, area belajar mandiri dan area baca santai.
2. *Sign* yang terdapat pada perpustakaan belum informatif, tidak mudah dibaca dari kejauhan, tidak memudahkan dalam pencarian koleksi buku.
3. Fasilitas yang terdapat dalam perpustakaan belum menunjang visi perpustakaan sebagai penyedia informasi di

era globalisasi dengan kurangnya fasilitas multimedia meliputi ruang komputer, ruang audiovisual, *mini theater* dan ruang koleksi digital.

4. Pengkondisian cahaya alami yang kurang baik sehingga menimbulkan silau dan panas pada area dekat jendela.
5. Terdapat area kosong pada beberapa ruangan yang dibiarkan dan kurang diolah.
6. Pembagian zonasi bising ruangan yang belum terlaksana dengan baik, sehingga masih terdapat beberapa ruangan tenang yang berada di lingkungan bising.

### 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut maka rumusan masalah yang didapat adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah cara merancang interior perpustakaan perguruan tinggi yang dapat memenuhi visi perpustakaan dalam menopang kebutuhan sivitas akademika?
2. Bagaimanakah cara membuat *sign* sistem yang informatif, mudah dibaca dari kejauhan dan memudahkan dalam pencarian koleksi buku?
3. Bagaimana merancang interior perpustakaan perguruan tinggi yang dapat menyediakan informasi di era globalisasi dengan penambahan fasilitas multimedia?
4. Bagaimana cara mengkondisikan cahaya alami dengan baik agar tidak menimbulkan silau dan panas?
5. Bagaimana cara mengolah area kosong agar dapat dimanfaatkan dengan baik?
6. Bagaimana membuat pembagian ruang yang sesuai dengan zonasi bising?

## 1.4 Tujuan dan Sasaran

### 1.4.1 Tujuan

Adapun tujuan dari perancangan interior Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia adalah sebagai berikut :

Membuat sebuah rancangan perpustakaan yang dapat mewujudkan visi perpustakaan itu sendiri, yaitu menunjang aktivitas akademika (mahasiswa), memiliki *sign* yang informatif, mudah di baca dan memudahkan pencarian koleksi atau ruang, serta membuat fasilitas yang dapat menunjang penyediaan informasi di era globalisasi, agar dapat mewujudkan secara nyata visi perpustakaan UPI dalam segi interior desain.

### 1.4.2 Sasaran

- Mahasiswa UPI
- Mahasiswa non UPI / Masyarakat
- Pegawai perpustakaan

## 1.5 Batasan Perancangan

Batasan pada perancangan ini adalah :

### 1. Lokasi / kawasan:

- Perpustakaan UPI yang terdapat di Jl. Dr. Setiabudhi 229 Bandung 40154.
- Perpustakaan terdiri dari 3 lantai dengan luas bangunan 9000 m<sup>2</sup> namun yang akan dirancang hanya terfokus pada lantai 1 dengan luasan 2500 m<sup>2</sup>.
- Perancangan dilakukan pada lantai 1 bangunan perpustakaan meliputi ruang *receptionis* , ruang loker , ruang sirkulasi , *cafeteria* , mushola , ruang baca umum, ruang koleksi umum, ruang komputer , ruang audiovisual , ruang kantor dan ruang diskusi .

## 2. Pengguna:

- Mahasiswa UPI.
- Mahasiswa kampus lain / masyarakat.
- Pegawai perpustakaan.

## 3. Kegiatan:

- Mahasiswa & masyarakat

Membaca buku, meminjam buku, mengerjakan tugas individu, mengerjakan tugas secara kelompok dan melakukan diskusi.

- Pegawai perpustakaan

Mengerjakan pekerjaan sesuai divisi masing - masing.

- Kepala perpustakaan (bertanggung jawab atas perpustakaan UPI dan divisi dibawahnya).
- Koordinator kesekretariatan (bertanggung jawab atas sarana dan prasarana perpustakaan).
- Koordinator kepegawaian (bertanggung jawab atas bendahara dan keuangan perpustakaan).
- Koordinator layanan sirkulasi (melayani pengunjung, tempat peminjaman buku dan pembuatan kartu anggota perpustakaan).
- Koordinator pengadaan (mendata buku dan pengecapan).
- Koordinator pengolahan (mengklasifikasikan buku dan melabelkan).
- Koordinator ICT (mendigitalkan karya tulis mahasiswa).

## 1.6 Manfaat Perancangan

Berikut adalah manfaat dari perancangan interior Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia :

### a. Mahasiswa & masyarakat

Mahasiswa dan masyarakat dapat menggunakan fasilitas yang tersedia pada perpustakaan dengan nyaman dan menambah minat masyarakat untuk datang ke perpustakaan.

### b. Kampus (Institut Pendidikan)

Kampus dapat mengetahui dan memahami desain perpustakaan seperti apa yang diperlukan mahasiswanya agar dapat belajar dan membaca dengan nyaman dan meningkatkan minat baca mahasiswanya (bagi perpustakaan kampus yang sepi pengunjung) untuk diterapkan pada desain interiornya.

### c. Keilmuan Interior

Untuk menganalisa dan mempelajari desain yang ada pada perpustakaan agar dapat membuat desain rancangan yang dapat mewujudkan visi perpustakaan.

## 1.7 Metode Perancangan

Dalam perancangan perpustakaan diperlukan beberapa data sebagai penunjang, data-data yang diperlukan terdiri dari :

Pengumpulan data

### 1. Data primer

Yang merupakan pengumpulan data yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya dan didapat dengan cara:

#### a. Melakukan survei

Melakukan observasi dengan melakukan pengamatan aktivitas pengunjung, data pengunjung, melakukan pengukuran bangunan

dan mendata sarana dan prasarana yang terdapat pada perpustakaan tersebut.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan secara langsung dengan pustakawan yang bekerja disana, serta beberapa mahasiswa yang ada di perpustakaan. Wawancara dilakukan untuk mendapat informasi mengenai jumlah pengunjung yang datang tiap harinya, struktur organisasi perpustakaan, jumlah pegawai yang bekerja disana, fasilitas yang terdapat di dalam perpustakaan, kegiatan mahasiswa yang ada disana serta pendapat mahasiswa mengenai perpustakaan UPI.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data dan bukti keadaan di lapangan guna menunjang kebutuhan perancangan, data diambil dalam bentuk foto pada area *receptionis*, ruang loker, area sirkulasi, area baca, kantin dan area koleksi.

2. Data sekunder

Data sekunder di dapat dari studi literatur berupa buku, jurnal dan beberapa sumber lain yang menunjang sebagai panduan dan standar dalam pembuatan perancangan perpustakaan universitas. Buku utama yang digunakan yaitu “Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi (2011), “*Time Saver Of Building oleh Joseph de chiara*” dan “Dimensi manusia dan Ruang Interior oleh Julius P, Dan Martin Z (2003)”.

a. Analisa

Data yang telah terkumpul dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi dan studi literatur di olah dan di analisa sehingga dapat ditemukan permasalahan apa yang terdapat pada perpustakaan tersebut beserta solusinya yang akan diterapkan



pada desain perancangan.

b. Konsep dan skematik desain

Menentukan konsep desain yang akan diterapkan pada perancangan dengan melihat permasalahan yang ada. Konsep desain yang terpilih akan digunakan pada perancangan yang akan dibuat.

Skematik desain dimulai dari asistensi, pembuatan dan penentuan konsep desain, pembuatan gambar kerja, gambar 3D, poster dan maket.

c. Output perancangan

Tahap ini merupakan akhir dari progres perancangan, pada tahap ini hasil dari data primer dan data sekunder akan diwujudkan secara nyata pada desain perancangan Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia yang akan dibuat, meliputi solusi desain, pengembangan desain, gambar kerja, gambar 3D dan maket.

## 1.8 Pembaban

### BAB I Pendahuluan

Berisi tentang:

a. Latar Belakang

Berisikan tentang pemahaman mengenai kondisi proyek perancangan, alasan dilakukannya *re-desain*, menjelaskan permasalahan yang ada dan memberikan solusi desain yang diharapkan secara singkat.

b. Identifikasi Masalah

Mencari fenomena yang berpotensi untuk dijadikan bahan penelitian yang dilakukan dengan proses mendeteksi permasalahan yang diamati.

c. Rumusan Masalah

Rumusan masalah berisi pertanyaan yang dapat menjawab

permasalahan yang ditemukan saat melakukan identifikasi masalah.

d. Tujuan Perancangan

Berisikan tentang tujuan dilakukannya perancangan *re-desain* pada proyek yang dipilih oleh penulis.

e. Manfaat Perancangan

Berisikan tentang manfaat yang didapatkan oleh masyarakat, kampus, dan bidang interior dari hasil *re-desain* yang akan dibuat oleh penulis.

f. Metode Perancangan

Sebuah paparan mengenai langkah-langkah penulis dalam proses perancangan, dimulai dari metode pengumpulan data dan metode pendekatan yang akan diterapkan pada desain

g. Kerangka Berfikir

Berisi serangkaian konsep dan kejelasan hubungan antar konsep yang dilakukan oleh penulis secara bertahap.

## BAB II Kajian Literatur dan standarisasi

Berisi tentang:

h. Definisi Proyek

Menjelaskan secara lebih rinci tentang proyek apa yang akan di ambil dengan bantuan data-data lainnya terkait dengan proyek tersebut.

i. Klasifikasi Proyek

j. Standarisasi Proyek

Berisi tentang standar - standar yang diperlukan sebagai patokan dan panduan dalam membuat desain yang akan dirancang.

k. Pendekatan Desain

Berisi tentang penjelasan mengenai pendekatan apa yang akan dipakai dalam perancangan.

BAB III Analisis studi banding, deskripsi proyek dan analisa data

Berisi tentang :

a. Analisis Studi Banding 1

Berisi tentang data - data terkait dengan perpustakaan Telkom yang di analisa dan ditemukan kesimpulannya.

b. Analisis Studi Banding 2

Berisi tentang data - data terkait dengan perpustakaan ITB yang di analisa dan ditemukan kesimpulannya.

c. Analisis Studi Banding 3

Berisi tentang data - data terkait dengan perpustakaan preseden yang di analisa dan ditemukan kesimpulannya.

d. Tabel Komparasi Studi Banding

Membandingkan hasil kesimpulan diantara 3 studi banding dari tiap point - point secara garis besarnya.

e. Deskripsi Proyek

- Analisa *Site*

Berisi tentang hasil analisa dari site proyek, serta batasan-batasan bangunannya.

- Analisis Bangunan *Existing*

Berisi tentang hasil analisa bangunan *existing* pada proyek yang akan dirancang.

- Analisis Alur Aktivitas

Berisi tentang alur aktivitas yang ada di dalam bangunan, berdasarkan pembagian kategori yaitu alur untuk pengunjung, alur untuk pegawai dan alur untuk buku.

- Analisis Besaran Ruang

Menganalisis besaran ruang yang terdapat pada bangunan, apakah sudah memenuhi standar atau tidak.

- Matriks, *Buble Diagram*, Zoning & Blocking

Menjabarkan matriks, *buble diagram* serta zoning dan *blocking* yang akan diterapkan pada desain perancangan.

## 1.9 Kerangka Berfikir

